

TUGAS AKHIR

BANUA BUDAYA
DI KOTA RANTEPAO, KAB. TORAJA UTARA, SULAWESI SELATAN



© DISUSUN OLEH:

AGNES LESTARY BIMBIN
61.15.0083

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020**

**BANUA BUDAYA
DI KOTA RANTEPAO, KAB. TORAJA UTARA, SULAWESI SELATAN**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
AGNES LESTARY BIMBIN
61.15.0083

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 14 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1



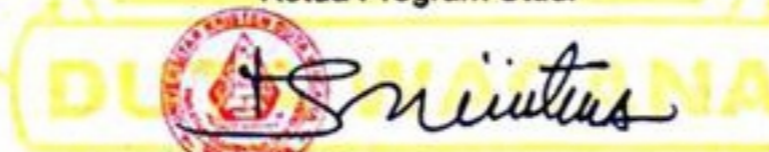
Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



DUTA WACANA

Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

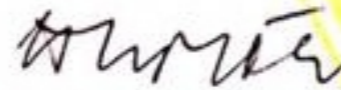
Judul : Banua Budaya Di Kota Rantepao, Kab. Toraja Utara, Sulawesi Selatan
Nama Mahasiswa : Agnes Lestary Bimbin
No. Mahasiswa : 61.15.0083
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2019/2020
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Tanggal :
17 Desember 2019

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Dosen Pembimbing 1



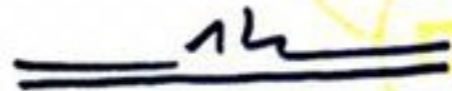
Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Linda Octavia, S.T., M.T

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**BANUA BUDAYA
DI KOTA RANTEPAO, KAB. TORAJA UTARA, SULAWESI SELATAN**

adalah benar - benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun
maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini
pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Januari 2020



Agnes Lestary Bimbin
Agnes Lestary Bimbin

DU TA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas anugrah dan kasihnya saja penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Rumah Kreatif Rotan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Palangkaraya, Kalimantan Tengah yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja dan foto-foto maket.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan anugrah, hikmat serta penyertaan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa moral dan doa bagi penulis ;
3. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Linda Octavia, S.T., M.T selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir;
5. Dr.-Ing, Ir. Winarna, M.A, selaku dosen wali penulis dan koordinator Tugas Akhir yang memberikan perkataan motivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Sahabat terkasih 19cm+ (Amelia Talenta, Resty Yolis, Adriano Panggalo, Rangga Cakra, Wawan Prasetya, Ingrid Ayu, Michael Arung), Sahabat spesial (Teguh Pramana Putra), Sahabat Brawijaya (Restivanny Tikupadang) serta Novalen Sampedatu, Ociani Sri P., Randy Laurenz R. dan Desmon Bayu S. yang selalu mendukung dan menolong penulis dari awal hingga selesainya Tugas Akhir ;
8. Rekan - rekan Arsitektur 2015.

Yogyakarta, 14 Januari 2020


Penulis

DAFTAR ISI

- Halaman Judul	i
- Lembar Persetujuan	ii
- Lembar Pengesahan	iii
- Pernyataan Keaslian	iv
- Kata Pengantar	v
- Abstrak	vi
- Abstract	vii
- Daftar Isi	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

- Kerangka Berpikir	01
- Latar Belakang	02
- Fenomena	03

BAB II TINJAUAN BUDAYA 04

- Wujud Budaya Toraja	05
- Objek Wisata Di Toraja Utara	06
- Mengapa Banua Budaya	07

BAB III TINJAUAN PUSTAKA 08

- Studi Literatur	08
- Studi Preseden	14
- Kesimpulan Preseden	18

BAB IV ANALISIS

- Alur Penyusunan Ruang	20
- Klasifikasi Pengguna Pelaku Kegiatan	20
- Pelaku Kegiatan	20
- Pola Kegiatan	22
- Pengelompokan Ruang	23
- Besaran Ruang	24
- Analisis Site	28

BAB II KONSEP

- Besaran Ruang	41
- Konsep Desain	42

LAMPIRAN

- Gambar kerja
- Poster
- Gambar 3D
- Foto Maket

Arti Judul

Kata “**Banua**” merupakan sebuah kata dari bahasa Suku Toraja yang berarti “**rumah**”.



Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya (**Undang-Undang No.1 Tahun 2011**).

Dalam pengertian yang luas, rumah tinggal bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat (**Frick dan Muliani, 2006**).

Kata “**Budaya**” berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “**buddhayah**”.



Dalam bahasa Inggris, budaya dan kebudayaan disebut culture, yang secara etimologi berasal dari kata Latin Colere, yang artinya mengolah atau mengerjakan. Kata culture juga diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti sama dengan kebudayaan.

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

BANUA BUDAYA DI KOTA RANTEPAO



merupakan bangunan yang berfungsi sebagai wadah aset budaya suku Toraja menggunakan falsafah dasar arsitektural Toraja yang terdiri dari beberapa fasilitas.



Transformasi Desain

- Potensi
- Eksisting tapak
- Kebutuhan ruang
- Aktivitas
- Besaran Ruang
- Gubahan massa
- Orientasi massa
- Struktur
- Material
- Utilitas
- Keamanan

Analisis

Studi Literatur

Survey Observasi

Studi Preseden

Tujuan

Merancang Banua Budaya di Kota Rantepao, Kabupaten Toraja Utara dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tradisional Toraja

Kerangka Berpikir



Latar Belakang

Faktanya

- Mendongkrak daya tarik Indonesia lewat destinasi wisata.
- Terbentuknya KSPN
- Terpilihnya Toraja sebagai KSPN ke-11
- Jumlah wisatawan di Toraja meningkat

Permasalahan

- Munculnya wisata terbelakang.
- Fungsi khusus untuk pengenalan budaya Toraja belum tersedia.

Rumusan Masalah

Bagaimana rancangan Banua Budaya di Kota Rantepao, Kabupaten Toraja Utara dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tradisional Toraja

Solusi

- Memperkenalkan objek-objek wisata.
- Memperkenalkan budaya Toraja.
- Menyediakan wadah secara arsitektural.

BAB 1

PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG

STRATEGI
PEMERINTAHAN

TEMA BESAR DALAM
PEMERINTAHAN JOKO WIDODO



MELEMAHNYA RUPIAH

BERTUJUAN

PERTUMBUHAN SEKTOR
PARIWISATA

PENINGKATAN PENDAPATAN NEGARA



PENINGKATAN WISATAWAN
MANCANEGERA



16 JUTA WISATAWAN



TARGET
20 JUTA WISATAWAN



DAYA TARIK INDONESIA
= OBJEK WISATA

1 JUTA WISATAWAN WISATAWAN BARU

TERBENTUKNYA
KSPN

10 KSPN
(KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL)

Berdasarkan peraturan presiden nomor 3 tahun 2016



- Sektor pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia karena terdapat keindahan alam dan kekayaan ragam budaya yang tidak dimiliki negara lain -
Basuki Hadimuljono (menteri PUPR)
sumber: kompas.com

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN
RAKYAT PUPR MELALUI BADAN PENGEMBANGAN
INFRASTRUKTUR WILAYAH (BPIW)

DUA KAWASAN BARU



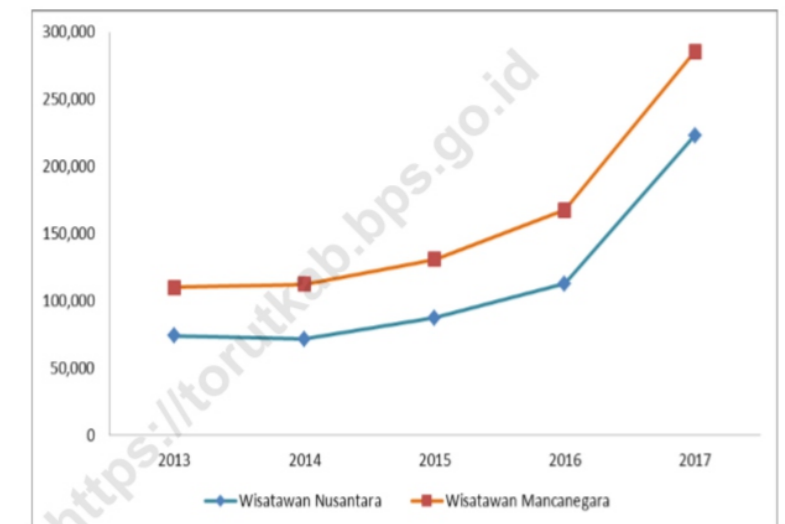
KABUPATEN TORAJA UTARA
SEBAGAI KSPN KE-11

GRAFIK JUMLAH WISATAWAN
DI TORAJA UTARA

Grafik
Graph

8.1

Perkembangan Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara Yang Berkunjung Ke Toraja Utara Tahun 2013 - 2017
Development Number Of Domestic and Foreign Tourists Arrived In Toraja Utara, 2013 - 2017



POTENSI WISATA DI
TORAJA UTARA

sumber: google.com



KEKAYAAN ALAM



merupakan area pegunungan



UPACARA ADAT



- Rambu Solo'
- Rambu Tuka'
- Aluk Ma'lolo



OBJEK WISATA



peninggalan sejarah dan budaya



ARSITEKTUR TRADISIONAL



"bentuk, struktur, fungsi, ragam hias, cara pembuatan"



SENI



ukiran, tari, seni pahat

BAB 1

PENDAHULUAN FENOMENA



SURAT KEPUTUSAN BUPATI 2018

PENETAPAN OBJEK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN TORAJA UTARA.

" bahwa daya tarik dan budaya Toraja perlu terus dikembangkan dan dikelola dengan maksimal "

SEBAGAI

" suatu potensi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat "

PENGELOMPOKKAN JENIS OBJEK WISATA BERDASARKAN DAYA TARIK



DATA OBJEK WISATA KAB. TORAJA UTARA 2018

21 KECAMATAN
6 KAWASAN
136 OBJEK WISATA



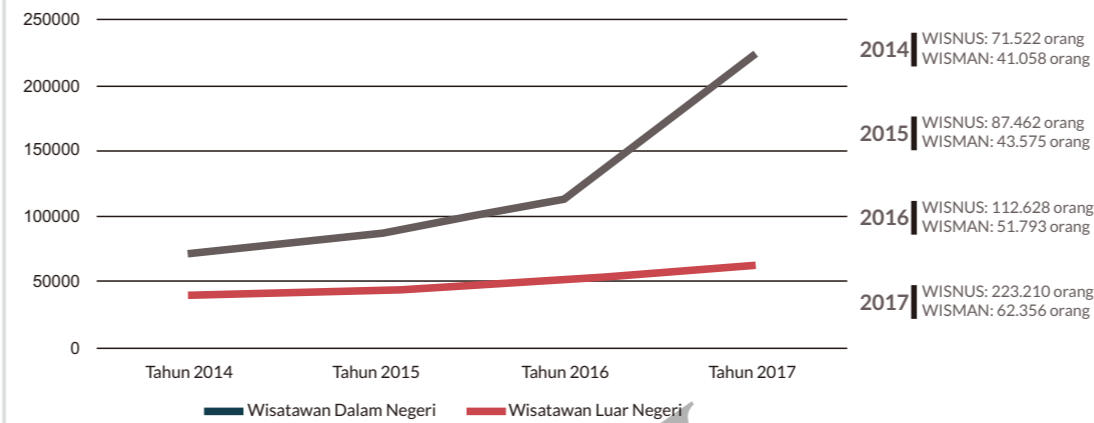
PENETAPAN DESTINASI 10 OBJEK WISATA UNGGULAN BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN BUPATI 2018

PRIORITAS

"MENUJU PENATAAN YANG LEBIH TERARAH"

HASIL SURVEY DATA PENGUNJUNG 10 OBJEK WISATA UNGGULAN KAB. TORAJA UTARA TAHUN 2014-2017

Sumber: Data Pariwisata Kab. Toraja Utara Tahun 2018

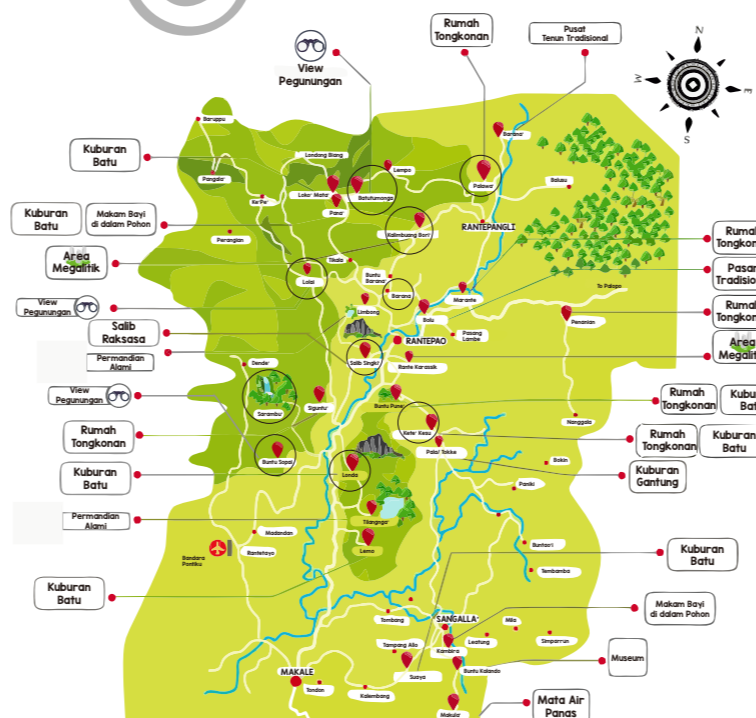


PERMASALAHAN

- Rata-rata jarak dari pusat ibukota kabupaten menuju objek wisata adalah >7KM dengan estimasi waktu 30 menit hingga 1 jam 40 menit.
- Jarak antar Objek wisata yang berjauhan membutuhkan waktu lebih banyak untuk dikunjungi sekaligus
- Belum ada wadah yang bisa menjadi titik awal wisatawan untuk mengenal budaya Toraja.

10 OBJEK WISATA UNGGULAN

Sumber: <https://www.torayaa.com/2014/10/toraja-tourism-map.html>



- RANTEPAO SEBAGAI TITIK ACUAN (R)
- R - Kete' Kesu = 7.7km (23 menit)
 - R - Londa = 7.9km (20 menit)
 - R - Kalimbuang Bori = 12.8km (33 menit)
 - R - Lolai = 14.1km (39 menit)
 - R - Salib Singki' = 3.2km (11 menit)
 - R - Barana' = 22.9km (1 jam 9 menit)
 - R - Palawa' = 14.2km (39 menit)
 - R - Batutumonga = 15.8km (48 menit)
 - R - Sarambu = 32.6km (1jam 41 menit)
 - R - Buntu Sopai = 6.9km (20 menit)

TORAJA INTERNATIONAL FESTIVAL (TIF)

sumber: <https://kompas.id/baca/utama/2019/07/20/tif-2019-resmi-dimulai/>

Kementerian Pariwisata Indonesia menetapkan 100 festival tahunan dalam Calendar of Event (CoE) nasional 2019. Melalui beragam festival ini diharapkan wisatawan dalam maupun luar negeri dapat menikmati keindahan Indonesia baik dari segi alam, dan budaya.

Di Toraja, terdapat festival tahunan disebut TIF. Toraja International Festival adalah festival budaya bertaraf internasional. Peserta berasal dari berbagai negara Asia, Eropa, Amerika tahun 2018 adalah pelaksanaan yang ke-6. Festival ini digelar pada tanggal 19 hingga 21 Juli 2019 di Kete'kesu, Toraja Utara.



POSTER 2019



TARIAN PAGELLU MENGRINGI PENGISI ACARA DARI LUAR NEGERI

MENDUKUNG RENCANA PEMERINTAH



RUMUSAN MASALAH

Perlu rancangan Banua Budaya di Kota Rante'kesu, Kabupaten Toraja Utara dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tradisional Toraja

TUJUAN

Merancang Banua Budaya di Kota Rante'kesu, Kabupaten Toraja Utara dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tradisional Toraja

BAB 5

KONSEP BESARAN RUANG

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	LUASAN	TOTAL
Zona Parkir	Mobil	125.00	
	Motor	112.50	
	Sirkulasi 30%		71.25
	TOTAL		308.75
Parkir pengunjung bersifat insidental	Kap. Mobil (6 orang)	375.00	
	Kap. Motor (2 orang)	810.00	
	Kap. Bus Besar	228.00	
	Sirkulasi 30%		423.90
	TOTAL		1836.90
Zona Pengelolaan	R. Rapat harian	61.60	
	R. Kepala Pengurus	18.80	
	R. Bendahara, Sekretaris	14.40	
	R. Staff Administrasi	18.48	
	R. Staff Humas	14.40	
	R. Staff Teknisi/Operator	14.30	
	R. Staff Kebersihan	14.30	
	R. Hubungan Retail	10.68	
	Pantry Karyawan	37.98	
	Lavatori Pengelola	38.78	
		TOTAL + SIRKULASI	
Zona Pameran	R. Pameran	312.00	
	R. Penyimpanan	54.60	
	R. Galeri Sejarah	146.25	
	R. Galeri Objek Wisata	126.45	
		TOTAL + SIRKULASI	
Zona Pertunjukan	Amphiteater	906.00	906.00
	R. Penyimpanan Soundsystem	28.32	28.32
	R. Ganti dan Rias	20.67	20.67
	Backstage	38.40	38.40
	R. Penari	70.90	70.90
	R. Pemain Musik	23.22	23.22
		TOTAL + SIRKULASI	
Zona Penunjang	Kafetaria	342.00	
	Toko Penjual Makanan	101.50	
	Retail Sewa	240.48	
	Lavatori	53.48	
		TOTAL + SIRKULASI	

KELOMPOK KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	LUASAN	TOTAL
Zona Penunjang	Pusat Informasi	49.56	
	R. Administrasi	11.69	
	R. Arsip - team humas	14.64	
	R. Auditorium/Seminar	314.70	
	Lavatori	38.78	
		TOTAL + SIRKULASI	
Zona Penunjang	Gudang Umum	23.42	
	R. Genset dan ME	6.86	
	Janitor	6.34	
	TOTAL + SIRKULASI		36.62

TOTAL BESARAN RUANG

SUB TOTAL ZONA PENGELOLAAN	243.72 m2
SUB TOTAL ZONA PAMERAN	639.30 m2
SUB TOTAL ZONA PERTUNJUKAN	1087.51 m2
SUB TOTAL ZONA PENUNJANG	737.46 m2
SUB TOTAL ZONA PELAYANAN UMUM	429.37 m2
SUB TOTAL ZONA SERVIS	36.62 m2

TOTAL LUAS KESELURUHAN 3.173,98 m2

SUB TOTAL ZONA PARKIR	308.75 m2
SUB TOTAL ZONA PARKIR insidental	1836.90 m2

6.087,63 m2

Berdasarkan data besaran ruang di samping serta syarat-syarat yang berlaku seperti KDB (60%) dan RTH (30%). Dapat diketahui sesuai perhitungan sebagai berikut.

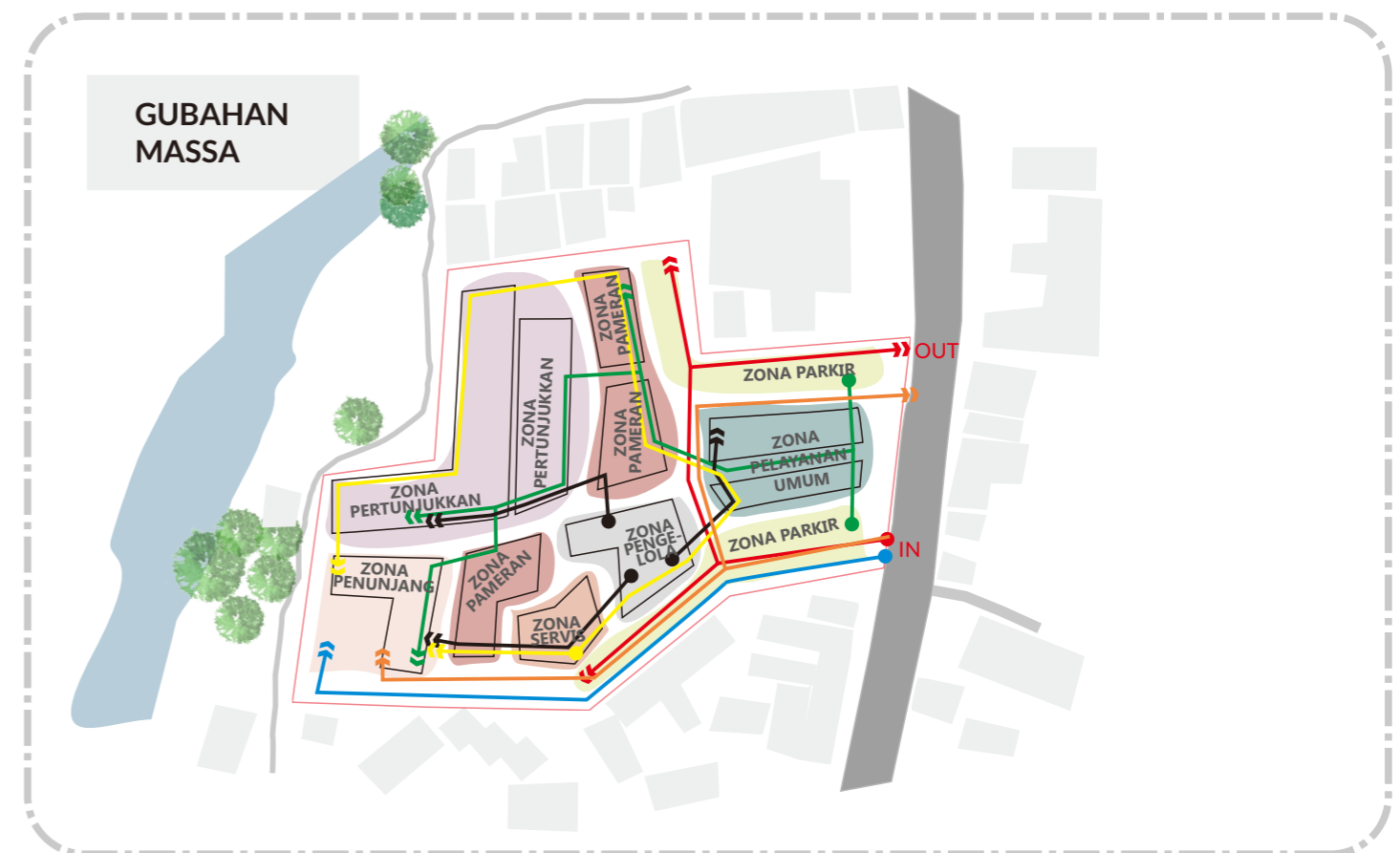
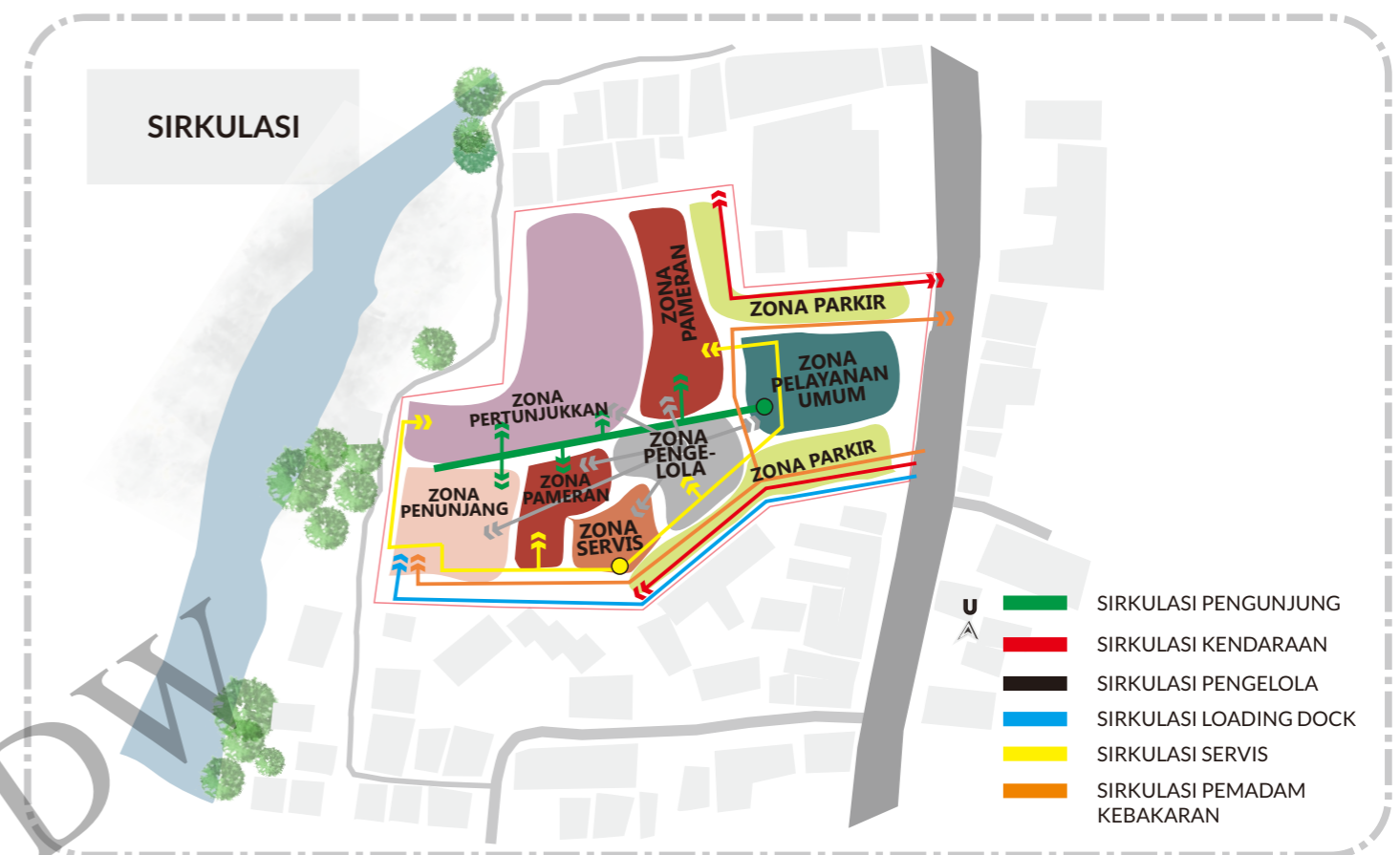
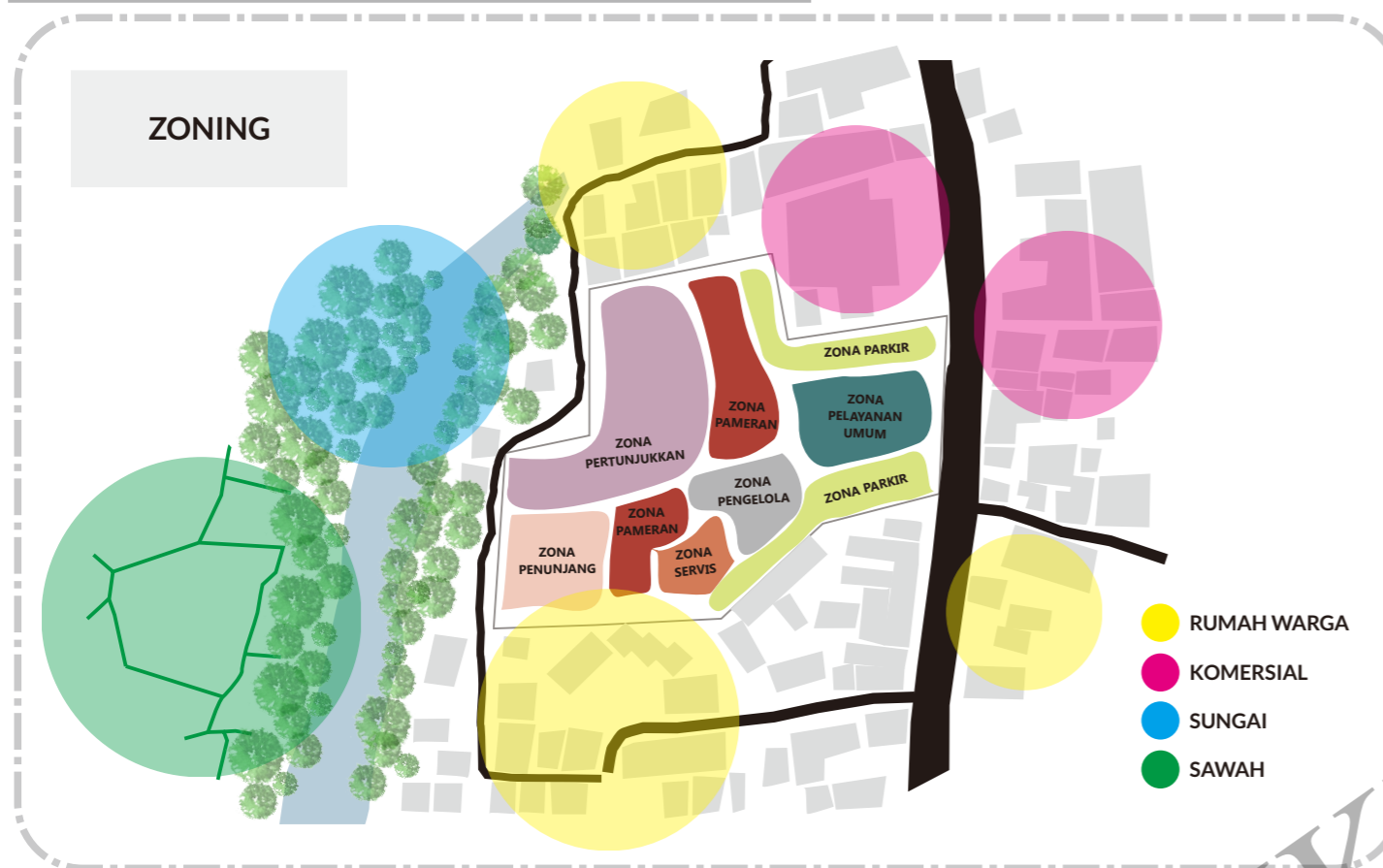
a. Perhitungan luas min. site
 = Total Besaran Ruang x 100/60
 = 3.173,98 m2 x 100 : 60
 = 5.289,96667
 = 5.290 m2

 = 5.290 + Parkir (6.087,63)
 = 11.377,63 m2 = 1,1 ha
 Jadi, Luas minimal site adalah sebesar **11.377,63 m2**

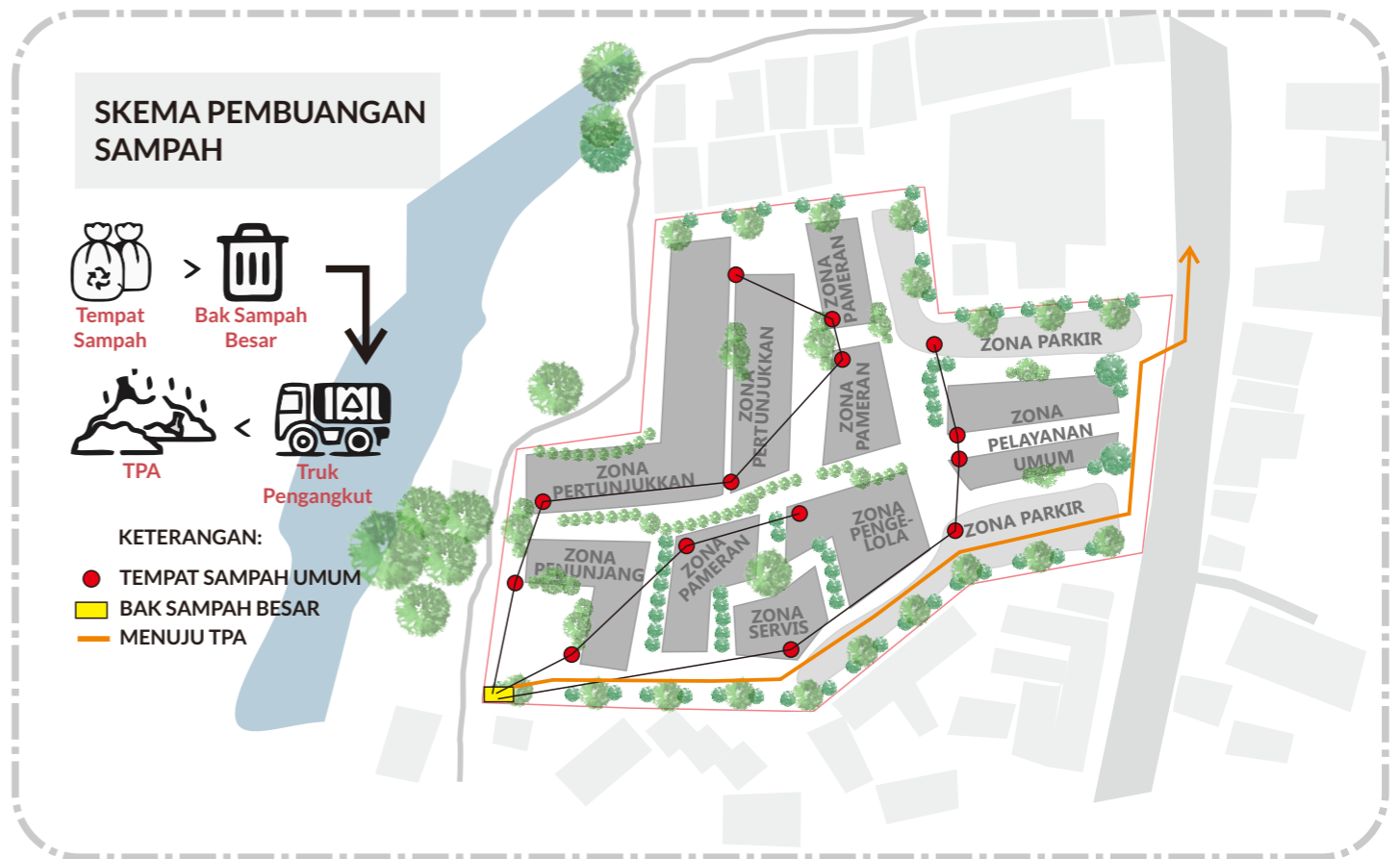
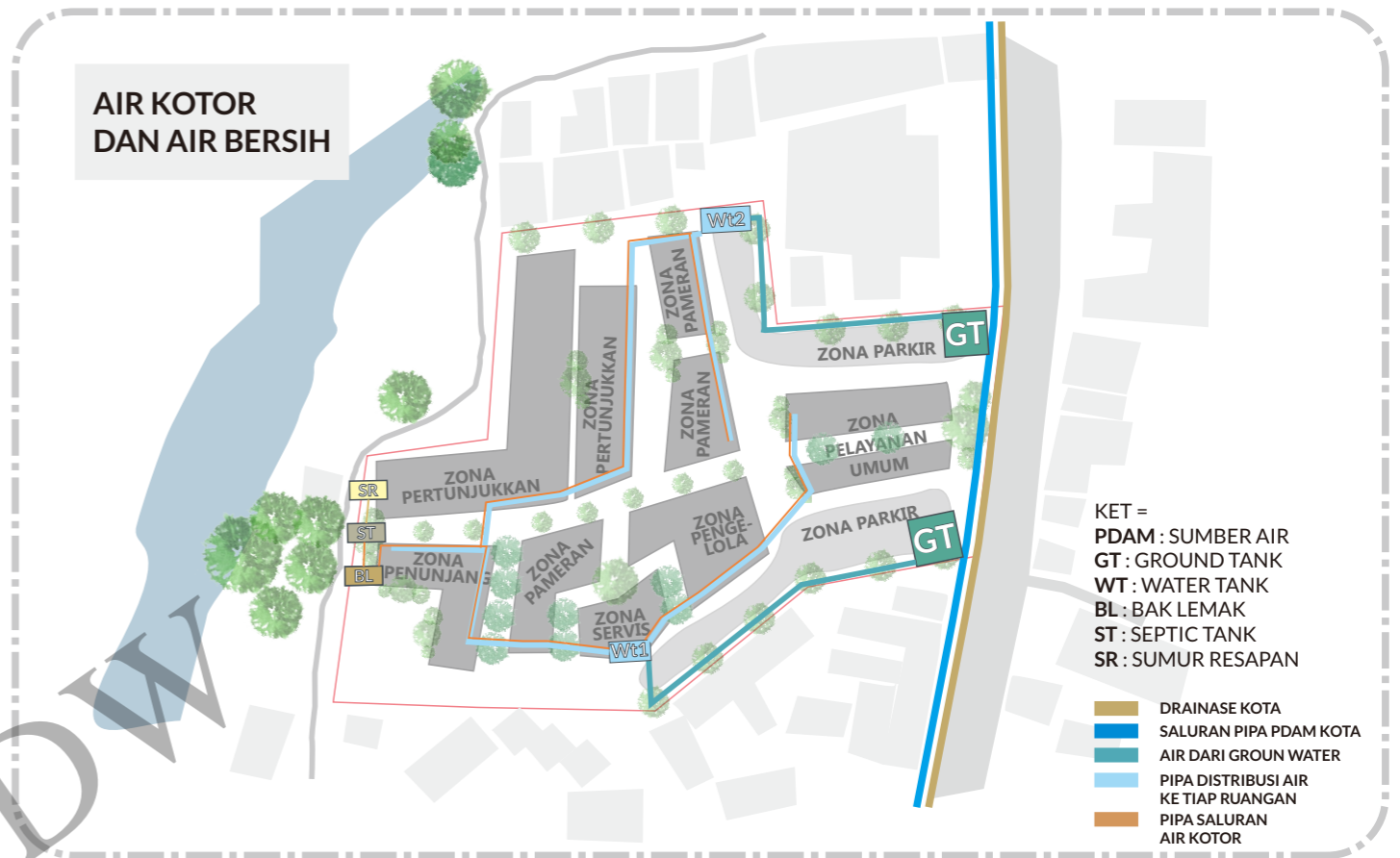
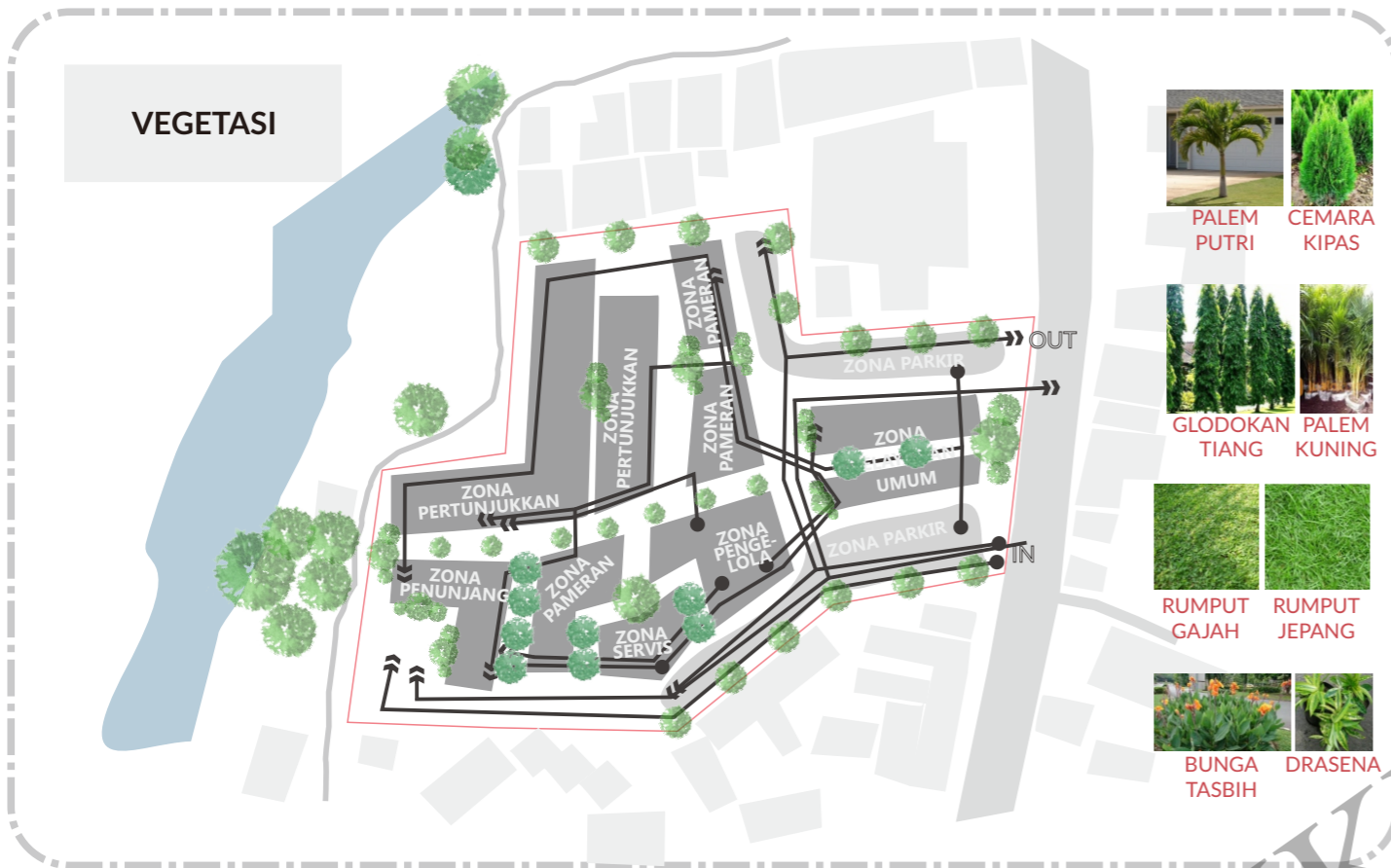
LUAS SITE : 11.515 m2 = 1,1 ha
SITE MENCUKUPI

b. Perhitungan RTH
 = luas min.site x 30%
 = 5.290 x 30 : 100
 = 1.587 m2

BAB 5 KONSEP



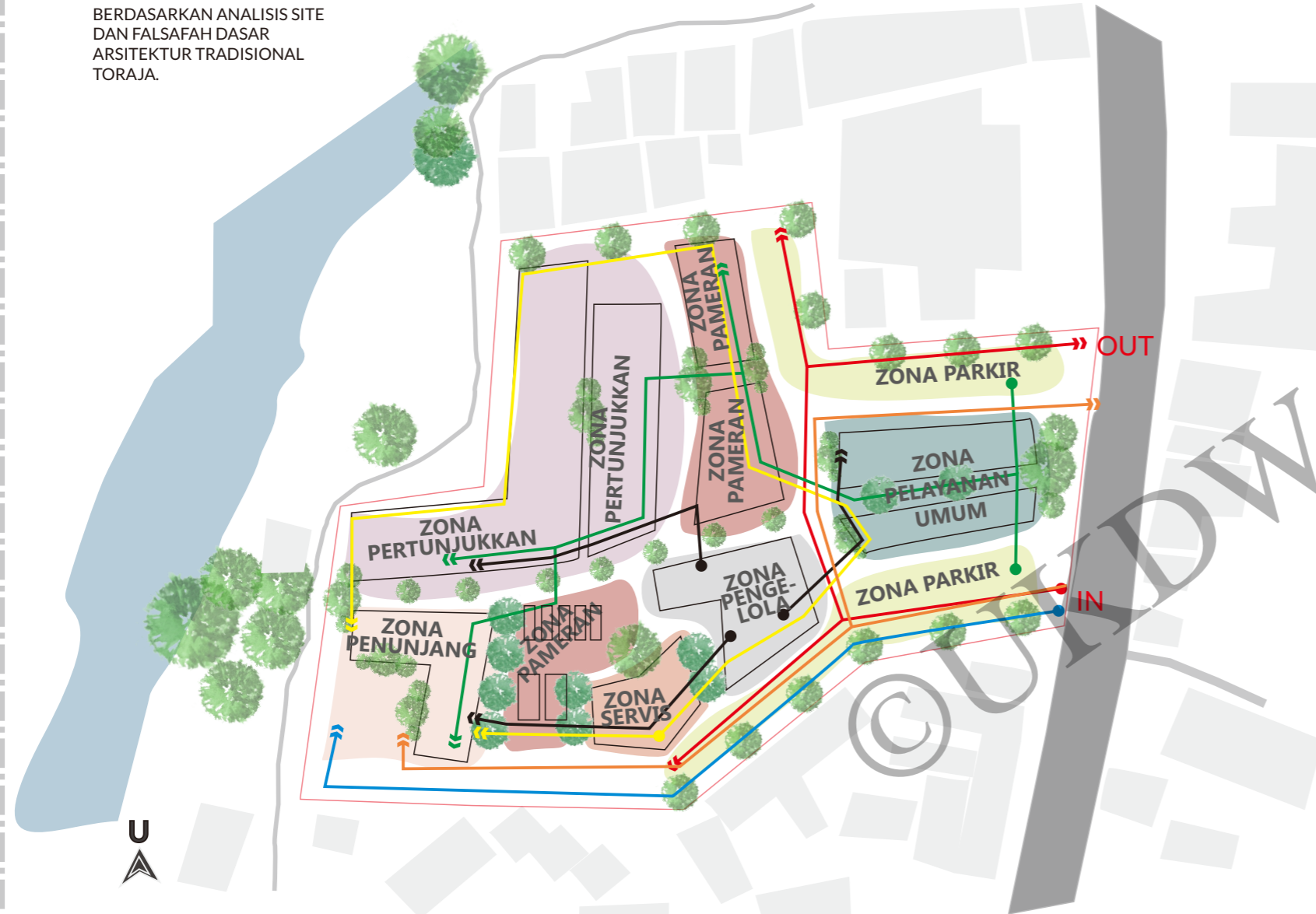
BAB 5 KONSEP



BAB 5 KONSEP

KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN

BERDASARKAN ANALISIS SITE
DAN FALSAFAH DASAR
ARSITEKTUR TRADISIONAL
TORAJA.



ZONASI

- 1. PARKIR PENGUNJUNG
- 2. PARKIR PENGELOLA
- 3. PARKIR INSIDENTAL

- 1. LOBBY - PUSAT INFORMASI
- 2. RUANG ADMINISTRASI
- 3. RUANG ARSIP - TEAM HUMAS
- 4. AULA
- 5. LAVATORI

- 1. RUANG PAMERAN
- 2. GALERI SEJARAH
- 3. RUANG PENYIMPANAN
- 4. GALERI OBJEK WISATA

- 1. RUANG KEPALA PENGURUS
- 2. RUANG RAPAT HARIAN
- 3. RUANG STAFF ADMINISTRASI
- 4. RUANG STAFF HUMAS
- 5. RUANG STAFF TEKNISI
- 6. RUANG STAFF KEBERSIHAN
- 7. PANTRY KARYAWAN
- 8. LAVATORI

- 1. AMPHITEATER
- 2. RUANG PENYIMPANAN SOUNDSYSTEM
- 3. RUANG GANTI DAN RIAS
- 4. BBACKSTAGE
- 5. RUANG BUDAYA(TARI, UKIR, KRIYA)
- 6. RUANG ALAT MUSIK

- 1. GUDANG UMUM
- 2. RUANG GENSET DAN ME
- 3. JANITOR
- 4. LAVATORI

- 1. KAFETERIA
- 2. AREA JUAL MAKANAN
- 3. RETAIL SEWA
- 4. LAVATORI
- 5. AREA SANTAI

- SIRKULASI PENGUNJUNG /PEJALAN KAKI
- SIRKULASI KENDARAAN
- SIRKULASI PENGELOLA
- SIRKULASI LOADING DOCK
- SIRKULASI SERVIS
- SIRKULASI PEMADAM KEBAKARAN
- SIRKULASI PEJALAN KAKI

KONSEP ZONA PELAYANAN UMUM

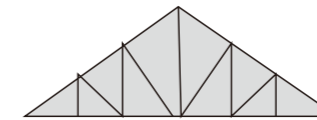
BENTUK



"REPETISI BENTUK SEGITIGA"
DARI BENTUK ATAP TONGKONAN

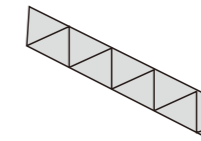
STRUKTUR

RANGKA FLAT
TRUSS



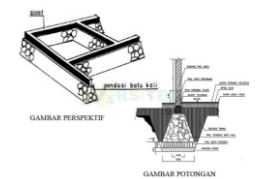
PADA BANGUNAN
UTAMA

RANGKA FLAT
TRUSS



RANGKA
PENDUKUNG

PONDASI
BATU KALI



STRUKTUR
BAWAH

SUASANA



AUDITORIUM



AREA PUSAT INFORMASI,
ADMINISTRASI

MATERIAL



BAJA



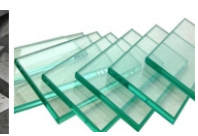
KAYU



GENTENG
MUTIARA



BETON



KACA

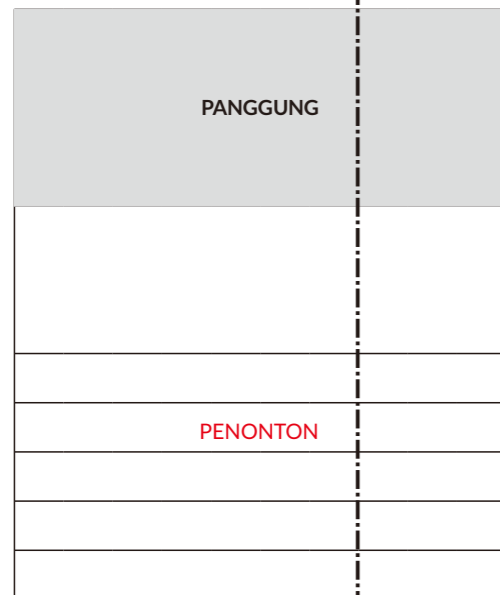
BAB 5

KONSEP

KONSEP ZONA PERTUNJUKKAN

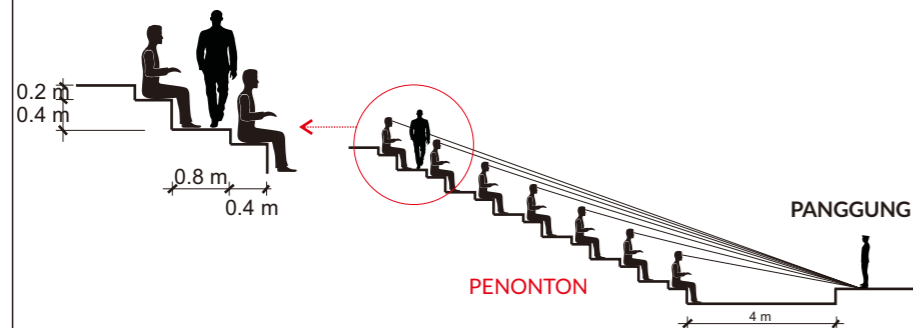
BENTUK AREA AMPHITEATER

TAMPAK ATAS



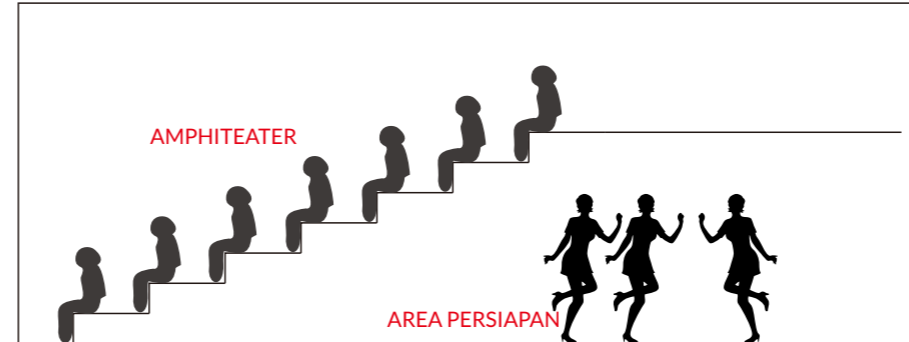
STUDI TEMPAT DUDUK
PENONTON BERDASARKAN
RUANG RUDI BUDIMAN

POTONGAN A-A

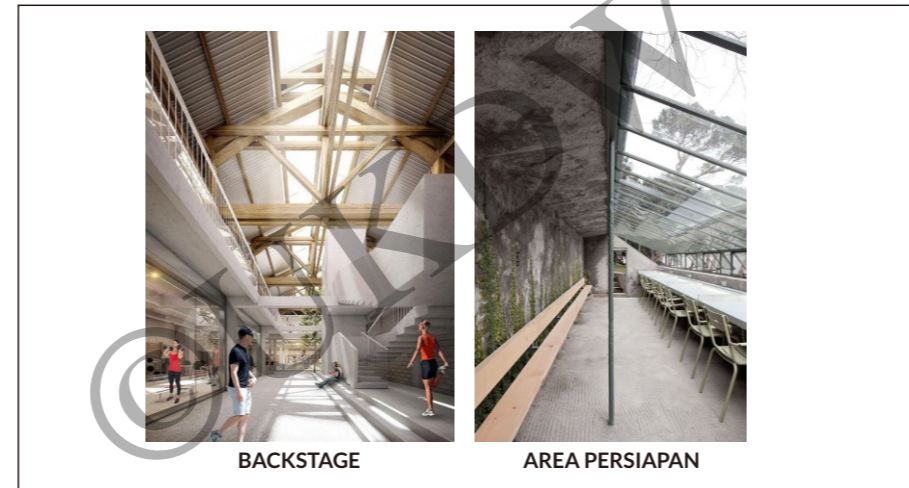


KONSEP ZONA PERTUNJUKKAN

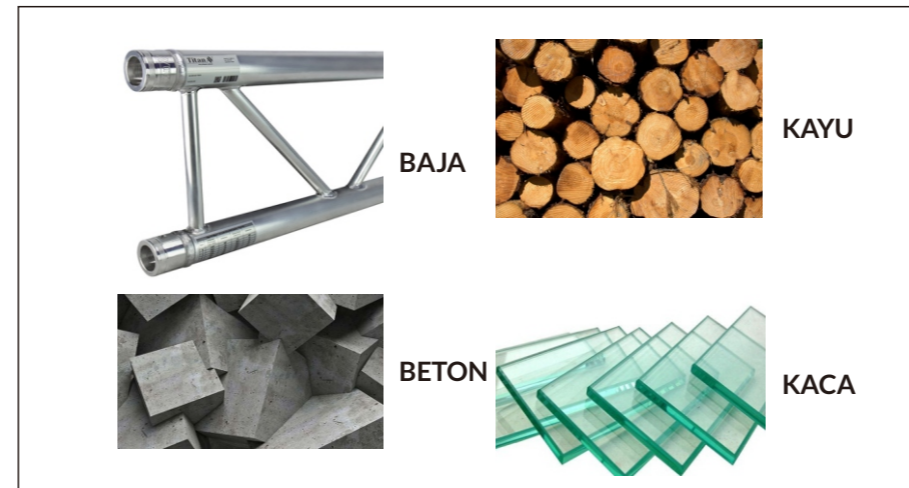
RUANG PERSIAPAN



SUASANA

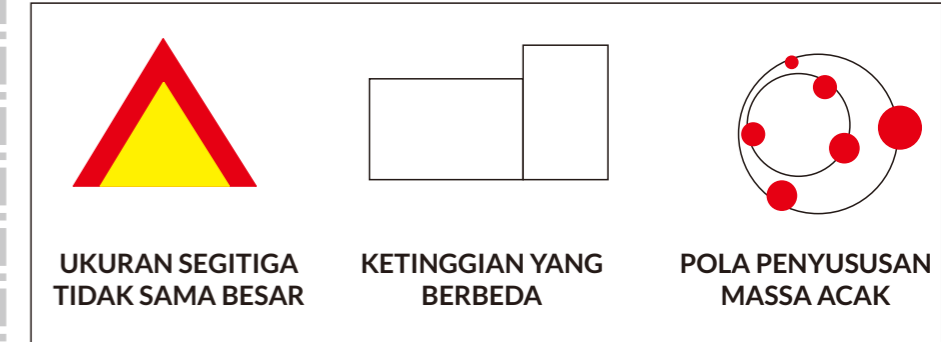


MATERIAL

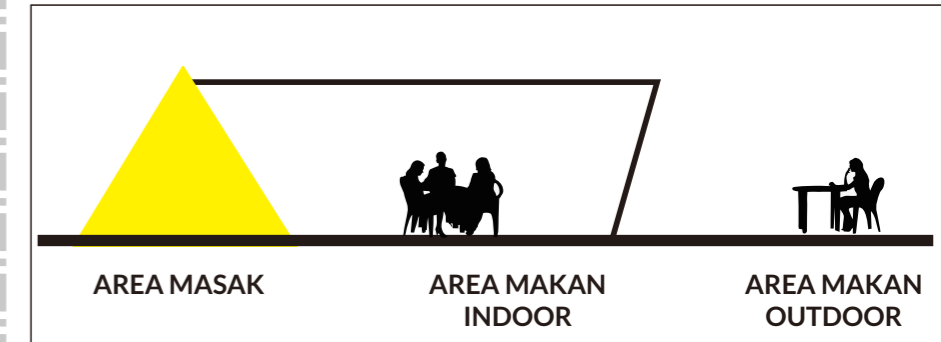


KONSEP ZONA PENUNJANG

BENTUK AREA RETAIL



SITUASI AREA FOODCOURT



MATERIAL



BAB 5

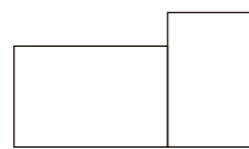
KONSEP

KONSEP ZONA PENGELOLA

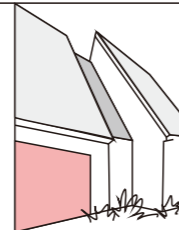
BENTUK



UKURAN SEGITIGA TIDAK SAMA BESAR



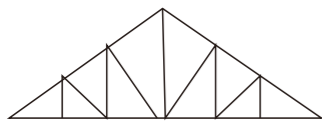
KETINGGIAN YANG BERBEDA



BENTUK 3D

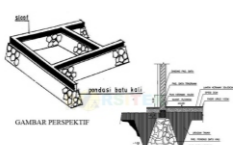
STRUKTUR

RANGKA ATAP



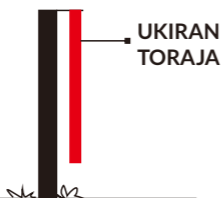
PADA BANGUNAN UTAMA

PONDASI BATU KALI



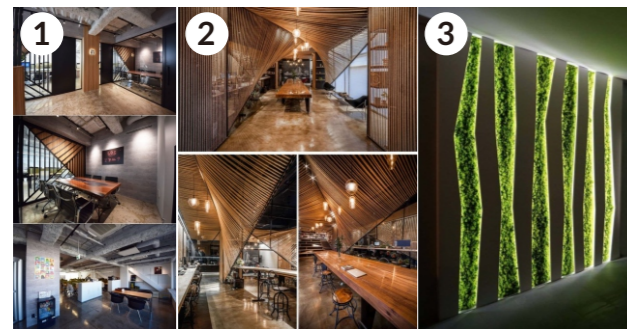
STRUKTUR BAWAH

FASAD



DOUBLE FASAD

SUASANA



1. RUANG KERJA
2. RUANG KOMUNAL
3. AREA KERJA HIJAU

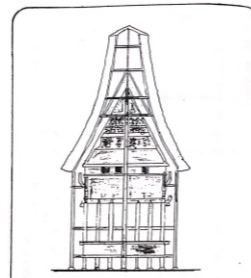
MATERIAL



BAJA KAYU GENTENG MUTIARA BETON KACA

KONSEP ZONA PAMERAN 1

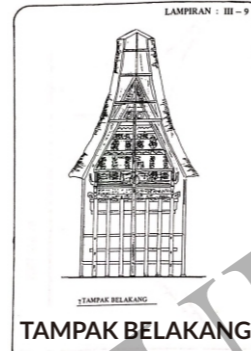
BENTUK



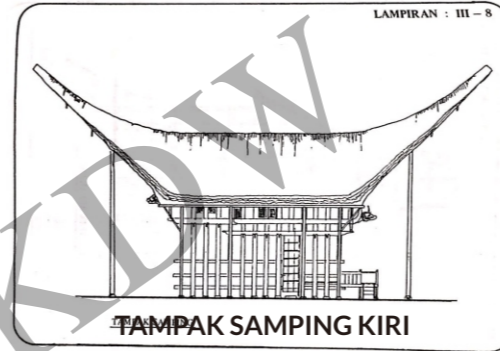
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KANAN

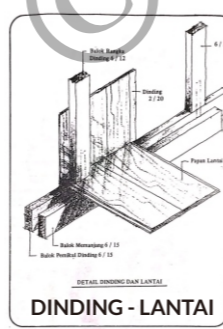


TAMPAK BELAKANG

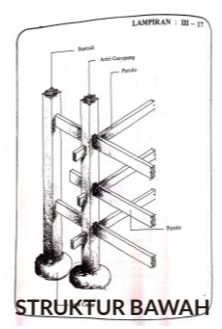


TAMPAK SAMPING KIRI

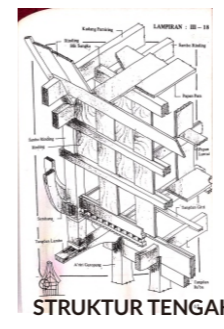
STRUKTUR



DINDING - LANTAI

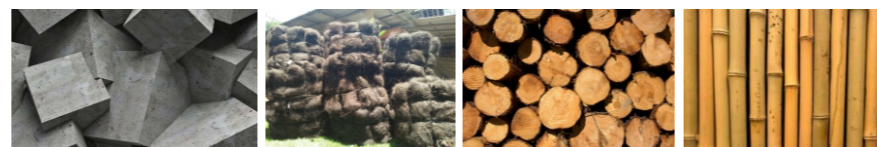


STRUKTUR BAWAH



STRUKTUR TENGAH

MATERIAL



BETON IJUK KAYU BAMBU

KONSEP ZONA PAMERAN 2

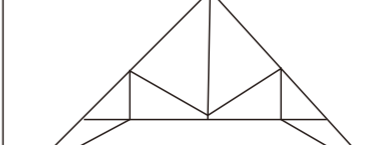
BENTUK



SEGITIGA TUMPUK

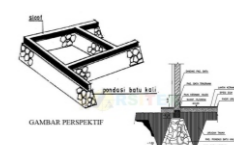
STRUKTUR

RANGKA ATAP



PADA BANGUNAN UTAMA

PONDASI BATU KALI



STRUKTUR BAWAH

SUASANA



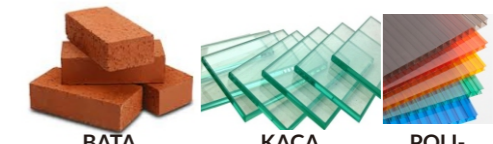
GALERI SEJARAH

GALERI OBJEK WISATA

MATERIAL



BETON KAYU BAMBU



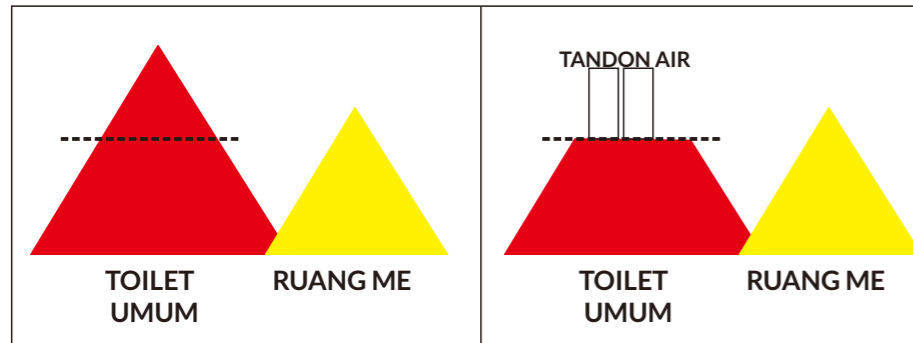
BATA KACA POLI-CARBONAT

BAB 5

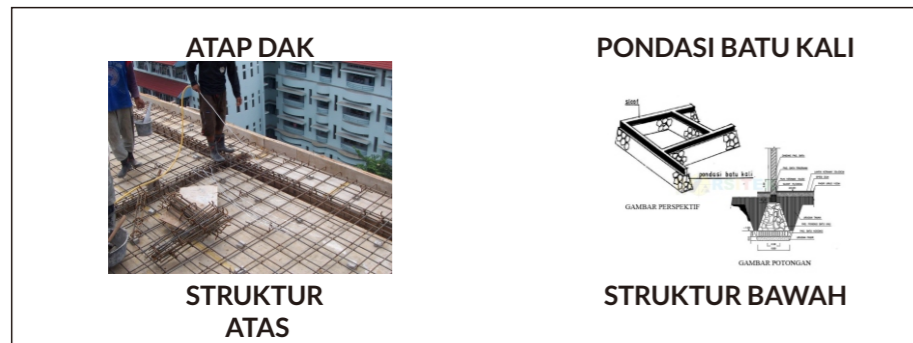
KONSEP

KONSEP ZONA SERVIS

BENTUK AREA SERVIS



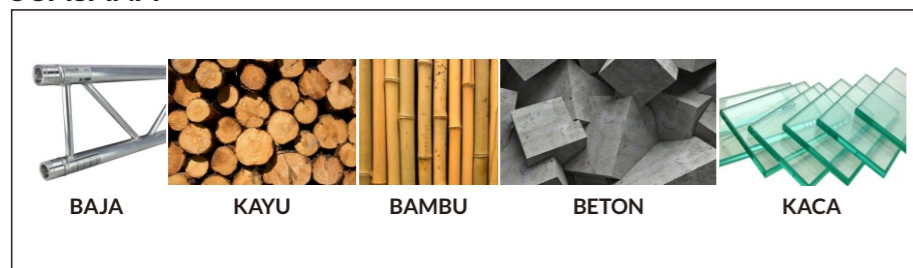
STRUKTUR



SUASANA

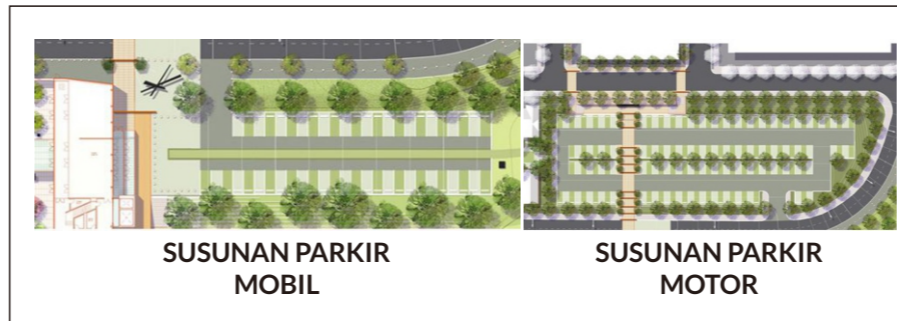


SUASANA



KONSEP PARKIRAN DAN LANSKAP

SUSUNAN PARKIR



SUASANA



ELEMEN LANSKAP



DAFTAR PUSTAKA

- Hadinoto, Kusidianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Oka A, Yoeti. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Said, Abdul Azis. 2004. *Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional Toraja*. Yogyakarta: Ombak.
- Sitonda, Mohammad Natsir. 2007. *Toraja Warisan Dunia*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Syafwandi. 1993. *Arsitektur Tradisional Tana Toraja*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
<http://www.halotorajautara.com/>
https://www.macmillandictionary.com/dictionary/british/park_1
<https://properti.kompas.com/read/2019/02/15/204538421/toraja-dan-mandeh-dijadikan-kawasan-strategis-pariwisata-nasional>
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2849832/toraja-resmi-masuk-kawasan-strategis-pariwisata-nasional-ke-11>
<https://www.matamatapolitik.com/industri-pariwisata-indonesia-berkembang-pesat-penuh-harapan/>
<https://www.tokopedia.com/blog/travel-objek-wisata-indonesia-yang-terkenal-di-dunia/>
<https://www.archdaily.com/908603/tile-roof-house-k59atelier>
<https://www.archdaily.com/911633/vanke-xishuanbanna-cultural-center-janson-xian-architect-plus-associates-xaa>
<https://www.archdaily.com/895873/dallas-arboretum-childrens-adventure-garden-and-education-center-dattner-architects>
https://www.archdaily.com/914059/yellow-house-alejandro-soffia?ad_medium=gallery
<http://www.malacca.ws/attractions/taman-mini-asean.htm>
<https://www.malaysia-traveller.com/mini-malaysia-and-asean-cultural-park.html>
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2849832/toraja-resmi-masuk-kawasan-strategis-pariwisata-nasional-ke-11>
<https://maritim.go.id/pemerintah-sepakat-toraja-menjadi-kawasan-strategis-pariwisata-nasional-ke-11/>